BAB III

METODOLOGI

3.1.Diagram Alir Pengulasan

Pengulasan diawali dengan pengumpulan literatur awal, lalu dilanjutkan dengan melakukan analisis kesenjangan serta penetapan tujuan *review*. Dilakukannya analisis kesenjangan bertujuan untuk mengetahui ketersediaan literatur yang ada serta melihat perbedaan literatur *review* topik terkait yang sudah dipublikasikan sehingga dapat ditetapkan rumusan masalah serta tujuan dari penyusunan *review* ini. Kemudian dilakukan penyusunan desain konseptual sesuai dengan diagram tulang ikan (Gambar 1). Dari kata kunci yang telah didapatkan dilakukan penyaringan literatur utama. Literatur yang sudah sesuai dengan topik penelitian akan dianalisis dan dilakukan tabulasi data.

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3.2.Waktu Pengulasan

Pengulasan dilakukan pada tanggal 10 Mei 2020 sampai 31 Desember 2021

3.3. Pengumpulan Literatur

Pengumpulan literatur dilakukan dengan mencari literatur di *Google Scholar*, *Microsoft Academic*, *Research Gate*, dan *Science Direct.* Kriteria jurnal yang digunakan memiliki nilai Q1-Q4 berdasarkan *website Schimago.*

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *long tail keyword* (Gülpinar & Güçlü, 2013). Supaya literatur yang digunakan berada dalam satu topik penulis menggunakan *long tail keyword* sebagai berikut: *carbon footprint* pada kopi, *carbon footprint* produksi kopi, *carbon footprint* penanaman kopi, *carbon footprint* penyajian kopi, emisi GRK pada kopi. Pencarian pada tiap *database* memiliki beberapa kriteria. Kriteria yang digunakan adalah membahas mengenai emisi karbon dari penanaman, produksi, dan penyajian kopi yang dianalisis menggunakan metode *carbon footprint.*

Supaya hasil pencarian literatur lebih homogen, studi yang membahas metode selain *carbon footprint* tidak dimasukkan dalam kriteria. Penulis juga menggunakan referensi dari daftar pustaka pada literatur yang berkaitan (Gülpinar & Güçlü, 2013). Selain itu, penulis juga menggunakan data dari Lembaga-lembaga resmi seperti FAO dan BPS. Dalam pencarian literatur, penulis tidak membatasi tahun terbit literatur tersebut, karena publikasi lama dapat digunakan sebagai data dasar, sedangkan publikasi baru digunakan untuk mengetahui status perkembangan masalah tersebut.

3.4.Analisis Kesenjangan

Identifikasi masalah dilakukan dengan menggunakan analisa kesenjangan, mengumpulkan hasil *review* serta penelitian dari jurnal-jurnal yang saling berkaitan, kemudian dikumpulkan ke dalam satu topik (Palmatier et al., 2018). Kemudian melihat apakah pada permasalahan tersebut terdapat solusi. Jika sudah terdapat solusi dalam penanganannya, maka perlu digali lebih dalam lagi, apakah

penanganan tersebut sudah berjalan dengan baik. Apabila belum ada atau kurangnya penanganan yang baik, maka masalah tersebut dapat diangkat menjadi *review*. Penentuan masalah yang diangkat pada *review*, didasarkan pada ketertarikan penulis dengan topik tersebut (Palmatier et al., 2018).

3.5.Penyaringan Literatur

Setelah didapatkan sumber literatur, maka langkah selanjutnya adalah memilah dan menyesuaikan sumber literatur yang akan digunakan agar sesuai dengan topik. Untuk mempermudah dalam pemilihan literatur dan untuk mempersingkat waktu, maka penulis membaca abstrak dan metodologi pada literatur tersebut. Barulah, literatur yang dirasa sesuai dengan kebutuhan topik penulisan, dibaca dan diamati pada data kualitatif maupun kuantitatif yang dibutuhkan serta bagian pembahasannya (Gülpinar & Güçlü, 2013). Setelah diperoleh data yang cukup, maka dilakukan penilaian kualitas literatur menggunakan alat penilaian kualitas dalam appendix dengan beberapa modifikasi juga menggunakan *website* SCImago sebagai penguat (Gülpinar & Güçlü, 2013).

3.6.Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu pengelompokan data, evaluasi keterkaitan sesuai dengan desai konseptual, perangkuman dan penyajian data. Dilakukan pula penyusunan skenario komulatif untuk melihat efektifitas metode

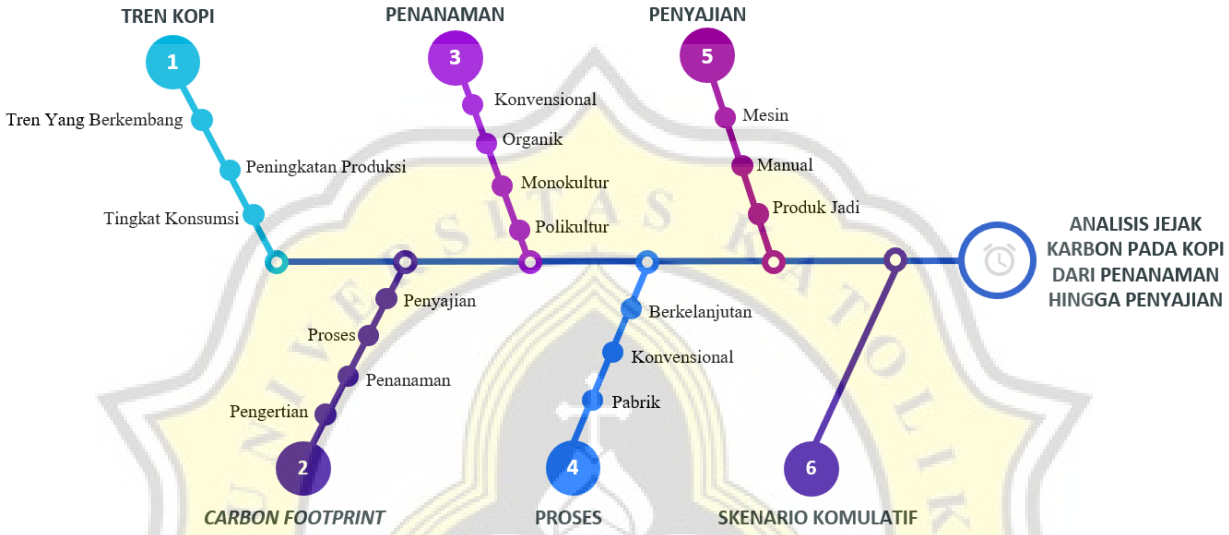

Gambar 2. Diagram Tulang Ikan